

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini memakai metode korelasional dengan pendekatan kuantitatif. Baharuddin dkk. (2018, hlm. 77) mengemukakan, penelitian korelasional ialah penelitian yang dilaksanakan guna untuk menentukan hubungan atau pengaruh antara satu atau beberapa perubahan dengan satu atau beberapa perubahan lainnya. Metode korelasional dapat digunakan untuk mengetahui tingkat korelasi antara pengaruh atau hubungan tersebut. Variabel yang diteliti dalam penelitian ini ialah pengaruh persepsi terhadap praktik pengelolaan sampah di RW 05 Kelurahan Babakan Sari, Kecamatan Kiaracondong, Kota Bandung. Metode ini akan membantu peneliti untuk mengidentifikasi apakah terdapat korelasi yang signifikan antara tingkat persepsi masyarakat dan perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah di lingkungan tersebut.

Pendekatan yang dipakai ialah pendekatan kuantitatif. Merujuk pada pendapat Sugiyono (dalam Ibrahim, dkk., 2018, hlm. 43) penelitian kuantitatif ialah penelitian yang memerlukan pemakaian angka, pengakumulasian data, dan interpretasi data dari pengumpulan data yang dikumpulkan, didukung dengan adanya gambar, grafik, tabel, dll. Penelitian ini menggunakan tabel untuk menyajikan hasil data yang sudah dikumpulkan yang setelahnya akan dipaparkan hasil dan pembahasannya dengan teori yang berhubungan.

3.1.1 Variabel Penelitian

Terdapat 2 variabel dalam penelitian ini, yaitu variabel persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah (X) dan variabel perilaku pengelolaan sampah (Y). Variabel dan indikator dalam penelitian ini dijabarkan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Variabel dan Indikator Penelitian

Variabel	Indikator	Sub Indikator
	Penyerapan stimulus	Penyerapan atau pandangan masyarakat

Variabel	Indikator	Sub Indikator
Persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah		mengenai sampah dalam segi nilai ekonomi
		Penyerapan atau pandangan masyarakat mengenai sampah dalam segi nilai guna
		Penyerapan atau pandangan masyarakat mengenai sampah dalam segi nilai lingkungan
	Pemahaman terhadap pengelolaan sampah	Pemahaman mengenai prinsip 3R
		Pemahaman mengenai pemilahan sampah
	Penilaian terhadap pengelolaan sampah	Penilaian terhadap dampak dari pengelolaan sampah
		Penilaian kemudahan dalam pengelolaan sampah
Perilaku masyarakat dalam pengelolaan sampah	Perilaku yang dilakukan sesuai pemahaman	Perilaku berdasarkan pemahaman masyarakat mengenai memilah sampah
		Perilaku berdasarkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip 3R
	Perilaku yang dilakukan dengan pembiasaan	Perilaku rutin kerja bakti

Sumber: Dokumen Peneliti

Rahma Alia Fuad, 2024

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH DI WILAYAH RW 05 KELURAHAN BABAKAN SARI KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.1.2 Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini menggunakan 2 variabel, yaitu variabel persepsi masyarakat terhadap pengelolaan sampah (X) dan variabel perilaku pengelolaan sampah (Y). Definisi operasional kedua variabel tersebut ialah:

1. Persepsi Masyarakat terhadap Pengelolaan Sampah

Pengukuran variabel persepsi mengenai pengelolaan sampah merupakan suatu pengukuran yang dilakukan untuk mengukur pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan sampah yang dijabarkan kedalam beberapa indikator terkait, diantaranya penyerapan stimulus, pemahaman mengenai pengelolaan sampah, penilaian masyarakat mengenai pengelolaan sampah, disertai dengan sub indikator dari masing- masing indikator tersebut. Pengukuran variabel ini menggunakan skala *likert*, mengukur pemahaman masyarakat dengan skor yang paling tinggi menunjukkan seberapa setuju masyarakat dengan pernyataan yang diberikan mengenai informasi pengelolaan sampah. Secara rinci, berikut indikator dan sub indikator pada variabel persepsi masyarakat:

- a. Penyerapan stimulus: 1) Penyerapan atau pandangan masyarakat mengenai sampah dalam segi nilai ekonomi, 2) Penyerapan atau pandangan masyarakat mengenai sampah dalam segi nilai guna, 3) Penyerapan atau pandangan masyarakat mengenai sampah dalam segi nilai lingkungan.
- b. Pemahaman terhadap Pengelolaan Sampah: 1) Pemahaman masyarakat terhadap prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*), 2) Pemahaman masyarakat terhadap pemilahan sampah.
- c. Penilaian atau evaluasi terhadap Pengelolaan Sampah: 1) Penilaian masyarakat terhadap dampak dari pengelolaan sampah, 2) Penilaian masyarakat mengenai kemudahan mengelola sampah.

2. Perilaku Pengelolaan Sampah

Pengukuran variabel perilaku pengelolaan sampah merupakan pengukuran yang dilakukan untuk mengukur sejauh mana perilaku masyarakat dalam mengelola sampah melalui pembiasaan dan pemahaman sebagai indikator, disertai dengan sub indikator dari masing- masing indikator tersebut. Penelitian

ini menggunakan skala *likert*, yakni mengukur dengan rentang terendah hingga tertinggi dalam setiap kategori indikator yang disebutkan, serta pada jawaban paling tinggi menunjukkan seberapa tinggi perilaku masyarakat dalam mengelola sampah. Secara rinci, berikut indikator dan sub indikator pada variabel perilaku mengelola sampah:

- a. Perilaku melalui Pemahaman: 1) Perilaku berdasarkan pemahaman masyarakat mengenai pemilahan sampah, dan 2) Perilaku berdasarkan pemahaman masyarakat mengenai prinsip 3R (*Reuse, Reduce, Recycle*).
- b. Perilaku melalui Pembiasaan: 1) Kegiatan rutin kerja bakti.

3.2 Partisipan

Partisipan yang terdapat pada penelitian ini ialah warga dari RW 05 Kelurahan Babakan Sari dengan jumlah sampel 95 orang yang didapatkan melalui populasi yang berjumlah 1.882 orang.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Sugiyono (2019, hlm. 126) berpendapat bahwa, populasi sebagai fokus dari keseluruhan penelitian. Populasi adalah kategori luas yang mencakup hal atau subjek yang beberapa di antaranya memiliki atribut dan ciri yang spesifik dan dipilih untuk diselidiki untuk diambil konklusinya. Populasi yang terdapat pada penelitian ini, berjumlah 1.882 orang warga di RW 05 Kelurahan Babakan Sari, Kota Bandung.

3.3.2 Sampel

Sugiyono (2019, hlm. 127) menegaskan bahwa sampel merupakan komponen dari keseluruhan dan ciri yang dipunyai oleh populasi, dan kesimpulan yang ditarik dari penelitian terhadap sampel dapat diterapkan untuk populasi secara keseluruhan. Pengambilan sampel acak sederhana adalah strategi pengambilan sampel yang dipakai dalam investigasi ini. Metode ini digunakan untuk menetapkan bahwa setiap orang memiliki kesempatan yang sama untuk dijadikan responden. Untuk penghitungan sampel dalam penelitian ini digunakan rumus slovin, dengan tingkat *error* 10%, sebagai berikut:

Rahma Alia Fuad, 2024

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH DI WILAYAH RW 05 KELURAHAN BABAKAN SARI KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

N : Jumlah/Ukuran Populasi

e : Taraf Signifikansi/ Batas Kesalahan

Berdasar pada rumus di atas, total sampel pada penelitian ini dengan taraf signifikansi 10%, yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{1882}{1 + 1882 (0,1)^2}$$

$$n = \frac{1882}{1 + 1882 (0,01)}$$

$$n = \frac{1882}{1 + 18,82}$$

$$n = \frac{1882}{19,82}$$

$$n = 94,95$$

Jadi, total sampel yang digunakan ialah 94,95 atau dibulatkan menjadi 95 sampel.

3.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2019, hlm. 199), menjelaskan bahwa instrumen menjadi alat yang dapat diandalkan selama pengumpulan data, maka instrumen dikonstruksi sesuai dengan teori yang mendasari variabel-variabel yang akan diukur. Instrumen

Rahma Alia Fuad, 2024

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH DI WILAYAH RW 05 KELURAHAN BABAKAN SARI KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

memainkan peran penting dan sentral dalam penelitian kuantitatif. Ada banyak jenis instrumen penelitian, seperti daftar centang, pedoman wawancara, pedoman observasi, kuesioner.

Berdasar pada judul yang telah ditentukan, instrumen jenis angket dipilih dalam penelitian ini. Setiap item jawaban dalam kuesioner disusun dengan menggunakan skala bertingkat model *Likert*. Adapun kategori jawaban dalam angket terdiri dari empat kategori yang disusun berdasarkan model skala *likert*:

Tabel 3. 2 Kategori Jawaban

No	Jawaban	Bobot Skor	Bobot Presentase
1.	Sangat Setuju / Selalu	4	(76 - 100%)
2.	Setuju / Sering	3	(51 - 75%)
3.	Cukup Setuju / Kadang- Kadang	2	(26 - 50%)
4.	Tidak Setuju / Tidak Pernah	1	(0 - 25%)

Sumber: Sugiyono (2019)

3.4.1 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini dibutuhkan metode yang dapat menghasilkan data yang sesuai dengan isu sentral dengan data yang sudah ada hingga bisa diperoleh data yang objektif dan penjelasan yang rasional atas kebenarannya. Penelitian ini menggunakan metode kuesioner sebagai metode pengumpulan data. Sebagaimana Sugiyono (2019, hlm. 199) mengemukakan, kuesioner ialah metode untuk mengumpulkan data dimana partisipan diberikan sejumlah pernyataan atau pertanyaan untuk diisi. Kuesioner dalam penelitian ini berisi pernyataan berkenaan dengan persepsi dan perilaku masyarakat dalam mengelola sampah.

Supaya dapat membatasi pilihan responden pada aspek yang paling sesuai dengan diri mereka, penelitian ini menggunakan kuesioner tertutup dengan pilihan

jawaban. Pilihan jawaban berbentuk rating *scale*, yang terdiri dari empat tingkatan yaitu, sangat setuju/selalu, setuju/sering, cukup setuju/kadang-kadang, serta tidak setuju/tidak pernah. Penyebaran kuesioner dilakukan melalui dua cara yaitu, pembagian angket langsung dengan total 63 responden dan pembagian angket melalui *gform* dengan total 32 responden. Metode kuesioner dipilih untuk penelitian ini karena tiga alasan: (1) subjek merupakan orang yang paling tahu tentang diri mereka; (2) pernyataan subjek kepada peneliti akurat dan dapat diandalkan; dan (3) pemahaman subjek terhadap pernyataan yang diberikan selaras dengan yang peneliti maksud.

3.4.2 Uji Validitas

Kegunaan uji validitas yaitu agar dapat menilai derajat ketepatan antara data yang terkumpul dengan yang sesungguhnya terjadi pada objek yang diteliti dengan menggunakan data peneliti, menurut Sugiyono (2019, hlm. 175). Instrumen yang valid dapat diartikan sebagai instrumen yang digunakan untuk mengukur data. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pengujian secara konstruk dan isi yang dijelaskan, berikut:

1. Validitas Internal

Validitas internal merupakan validitas secara logis atau yang merupakan penalaran atau rasional. Pengujian validitas ini dibagi menjadi dua yaitu, validitas isi dan konstruk. Validitas isi berkenaan dengan kemampuan instrument untuk menggambarkan gejala yang diukur mengenai persepsi dan perilaku dalam pengelolaan sampah. Sedangkan validitas konstruk untuk mengukur sejauh mana instrumen ini dapat digunakan untuk mengukur konsep yang diukur berdasarkan teori. Pertama, peneliti menjelaskan masing-masing definisi operasional variabel yaitu persepsi dan perilaku dalam pengelolaan sampah. Kemudian, membuat instrumen yang berupa pernyataan berdasarkan definisi operasional yang sudah dibuat tersebut. Setelah dikonstruksikan terkait aspek/indikator yang akan diukur, lalu dikonsultasikan kepada ahlinya.

Uji validitas internal dilakukan melalui *expert judgement* yang dimana dilakukan penilaian apakah setiap item pertanyaan layak, relevan, sesuai/tidak sesuai untuk mengukur variabel. Validitas ini diujikan oleh dua orang ahli

yaitu, *expert 1*: Dr. Elih Sudiapermana dengan bidang keilmuan pengukuran dan evaluasi pendidikan sebagai Dosen Prodi Pendidikan Masyarakat, serta *expert 2*: Herry Mustari, S. AP. dengan bidang keilmuan ekonomi pembangunan sebagai kasi ekonomi pembangunan Kelurahan Babakan Sari. Berdasarkan hasil uji validitas instrument oleh *expert judgement* diperoleh hasil bahwa seluruh instrumen dapat digunakan untuk mengukur setiap variabel, dijabarkan sebagai berikut.

Tabel 3. 3 Hasil Uji Validitas Internal

Variabel	Item	Expert 1	Expert 2	Keterangan
Persepsi	X1	Memadai	Memadai	Relevan
	X2	Memadai	Memadai	Relevan
	X3	Memadai	Memadai	Relevan
	X4	Memadai	Memadai	Relevan
	X5	Memadai	Memadai	Relevan
	X6	Memadai	Memadai	Relevan
	X7	Memadai	Memadai	Relevan
	X8	Memadai	Memadai	Relevan
	X9	Memadai	Memadai	Relevan
	X10	Memadai	Memadai	Relevan
	X11	Memadai	Memadai	Relevan
	X12	Memadai	Memadai	Relevan
Perilaku	Y1	Memadai	Memadai	Relevan
	Y2	Memadai	Memadai	Relevan
	Y3	Memadai	Memadai	Relevan
	Y4	Memadai	Memadai	Relevan
	Y5	Memadai	Memadai	Relevan
	Y6	Memadai	Memadai	Relevan
	Y7	Memadai	Memadai	Relevan

Sumber: Dokumen Peneliti (2024)

2. Validitas Eksternal

Uji validitas selanjutnya yaitu validitas eksternal yang didasarkan pada kriteria yang terdapat pada instrumen yang dipakai, pengujian ini dilakukan dengan memakai rumus korelasi, yang diuji cobakan pada 30 responden yang setara dengan kriteria sampel yang telah ditentukan, dan menggunakan bantuan SPSS atau *Software Statistical Package for the Social Sciences*, dengan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{n\sum X^2 - (\sum X)^2 \times n\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan:

- n : Jumlah item kuesioner
- X : Skor butir
- Y : Skor Total
- xy : Jumlah x dan y
- r_{xy} : Kofesien korelasi antara variabel x dan y

Setelah dilakukan tabulasi data, selanjutnya mengukur validitas setiap item instrumen dengan menganalisis hubungan antara skor total dengan skor item. Lalu menentukan nilai r_{tabel} dengan $N=30$ (total responden uji validitas) pada signifikansi 5% pada distribusi nilai r_{tabel} , didapatkan nilai r_{tabel} sebesar 0,361. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka variabel valid dan jika kebalikannya, maka item instrumen tidak valid. Dan jika nilai signifikansi $< 0,05$ maka item valid dan sebaliknya.

Hasil dari perhitungan yang didapat setelah dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* menggunakan aplikasi SPSS, ialah:

Tabel 3. 4 Hasil Uji Validitas Eksternal Variabel X

No Item	r_{hitung}	$r_{tabel} (30)$	Sig. (0.050)	
X1	0,534	0,361	0,002	Valid

X2	0,494	0,361	0,006	Valid
X3	0,591	0,361	0,001	Valid
X4	0,487	0,361	0,006	Valid
X5	0,662	0,361	0,000	Valid
X6	0,557	0,361	0,001	Valid
X7	0,551	0,361	0,002	Valid
X8	0,772	0,361	0,000	Valid
X9	0,669	0,361	0,000	Valid
X10	0,624	0,361	0,000	Valid
X11	0,583	0,361	0,001	Valid
X12	0,470	0,361	0,009	Valid

Sumber: Data Pengujian menggunakan SPSS versi 25

Tabel 3. 5 Hasil Uji Validitas Eksternal Variabel Y

No Item	r_{hitung}	r_{tabel (30)}	Sig. (.0.050)	
Y1	0,683	0,361	0,000	Valid
Y2	0,533	0,361	0,002	Valid
Y3	0,738	0,361	0,000	Valid
Y4	0,572	0,361	0,001	Valid
Y5	0,463	0,361	0,010	Valid
Y6	0,628	0,361	0,000	Valid
Y7	0,653	0,361	0,000	Valid

Sumber: Data Pengujian menggunakan SPSS versi 25

Dapat disimpulkan bahwa seluruh item pada variabel X dan variabel Y dinyatakan valid, dengan hasil r_{hitung} setiap item $> r_{tabel}$ (0,361) dengan nilai $N=30$ dan nilai signifikansi $< 5\%$.

3.4.3 Uji Reliabilitas

Reliabilitas memiliki artian bahwa suatu instrumen akan mendapatkan data yang sama sekalipun digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama.

Rahma Alia Fuad, 2024

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH DI WILAYAH RW 05 KELURAHAN BABAKAN SARI KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Jika instrumen yang dipakai reliabel, data perolehan dari penelitian pun akan menjadi reliabel. Namun, instrumen yang reliabel belum bisa dikatakan valid karena reliabilitas instrumen adalah persyaratan untuk menguji validitas instrumen. Oleh karena itu, instrumen harus terus di uji reliabilitas (Sugiyono, 2019, hlm. 177).

Uji reabilitas yang dipakai dalam penelitian ini ialah, rumus *Alpha Croncach's*, yaitu:

$$r_x = \left(\frac{n}{n-1}\right)\left(\frac{\sum\sigma_t^2}{\sigma^2_t}\right)$$

Keterangan:

R_x : Nilai reliabilitas

n : Jumlah item pertanyaan yang diuji

$\sum\sigma^2_t$: Jumlah skor varian tiap-tiap item

σ^2_t : Varian total

Jika $r_{hitung} \geq 0,6$ maka, instrumen dinyatakan valid (Sugiyono, 2019, hlm. 190).

Hasil dari perhitungan yang didapat setelah dilakukan uji reabilitas *Alpha Croncach's* menggunakan aplikasi SPSS, ialah:

Tabel 3. 6 Hasil Reliabilitas

Cronbach's Alpha	N of Items
0.845	19

Sumber: Data Pengujian menggunakan SPSS versi 25

Berdasarkan hasil uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa variabel sudah reliabel karena hasilnya menunjukkan Jika $r_{hitung} \geq 0,6$ yaitu, $0,845 > 0,6$.

3.5 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian ialah seperangkat hal yang meliputi langkah-langkah atau prosedur yang dipakai oleh peneliti guna merencanakan, melaksanakan, dan menganalisis data penelitian yang bertujuan untuk memastikan bahwa penelitian dilakukan secara sistematis dan objektif sehingga hasil yang didapatkan dianggap

sebagai hasil yang dapat dipercaya dan selaras dengan maksud dari penelitian yang telah ditetapkan. Prosedur penelitian ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Di bawah ini terdapat rincian tahapan langkah-langkah atau prosedur yang digunakan:

a. Tahap Persiapan

Peneliti melakukan beberapa langkah persiapan sebelum memulai penelitian. Di tahap persiapan, peneliti melaksanakan kajian pendahuluan untuk menetapkan fokus penelitian. Peneliti mengembangkan masalah yang akan diteliti dan tujuan penelitian setelah memutuskan fokus penelitian. Selain itu, peneliti mengembangkan hipotesis penelitian dan meninjau literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan analisis pengaruh serta menggunakan teori sebagai landasan hipotesis. Terdapat tiga rumusan masalah yang dirumuskan dalam penelitian ini dan terdiri dari dua rumusan deskriptif dan satu rumusan kausalitas.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, peneliti melakukan pengumpulan data yang selaras dengan inti dari penelitian. Instrumen yang sudah dilakukan pengujian validitas dan reliabilitasnya melalui responden dari wilayah serta karakteristik yang selaras dengan lokus penelitian yang sesungguhnya, serta sudah dipastikan layak digunakan, disebarkan kepada sampel penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya. Pada tahap ini hasil dari kuesioner yang sudah dibagikan kepada sampel yang telah ditetapkan akan diolah kembali ke dalam bentuk skala interval dari skala ordinal sebagai syarat untuk dapat menguji hipotesis.

c. Tahap Akhir

Terakhir, peneliti melakukan tabulasi data guna menyusun hasil penelitian. Setelah data tersebut ditabulasi, peneliti melakukan analisis data secara deskriptif untuk mengukur tingkat persepsi dan perilaku masyarakat melalui pendekatan kuantitatif, serta guna untuk menguji hipotesis melalui uji normalitas sebagai uji prasyarat, uji regresi linear sederhana, uji korelasi, dan uji koefisien determinan antara variabel persepsi dengan variabel perilaku dalam pengelolaan sampah. penelitian mengenai pengaruh persepsi terhadap perilaku pengelolaan sampah di

wilayah RW 05 Kelurahan Babakan Sari Kecamatan Kiaracondong. Lalu, didasarkan pada data hasil analisis yang didapatkan, penulis akan menyusun dan menuliskan hasil temuan sesuai dengan pedoman penulisan karya ilmiah UPI tahun 2021 yang nantinya penulis akan menampilkan konklusi dari penelitian yang didapatkan serta memberikan saran membangun yang selaras dengan fokus penelitian.

3.6 Hipotesis Statistika

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hipotesis deskriptif dan hipotesis asosiatif. Hipotesis deskriptif merupakan suatu dugaan mengenai variabel yang mandiri dimana tidak terdapat perbandingan antar suatu kelompok, tetapi hanya fokus terhadap keadaan yang ada. Sedangkan hipotesis asosiatif dalam penelitian ini ialah: “terdapat pengaruh persepsi masyarakat terhadap perilaku pengelolaan sampah”. Hipotesis penelitian ini dirumuskan menjadi hipotesis statistik sebagai berikut:

$$H_0 : \rho \geq 0$$

$$H_1 : \rho < 0$$

Ketentuan : H_0 akan diterima apabila p-value lebih besar sama dengan 0,05 dan sebaliknya H_0 akan ditolak jika p-value lebih kecil dari 0,05.

3.7 Analisis Data

Tahapan dalam analisis data penelitian ini ialah sebagai berikut :

3.7.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis yang dipakai guna untuk menganalisis data dengan menampilkan data yang sudah didapatkan dari sampel dalam bentuk tabel, grafik, pictogram, diagram lingkaran, modus, mean, median, desil, persentil, persentase, dan juga standar deviasi (Sugiyono, 2019, hlm. 207). Dalam penelitian ini, ukuran gejala pusat yang dihitung ialah modus, median, dan rata-rata yang ditampilkan ke bentuk tabel.

Selain data-data diatas, dalam penelitian ini disajikan juga analisis kecenderungan data untuk menentukan kategori tingkat dari setiap variabel. Dalam

penentuan kategori dipatokan pada nilai rata-rata yang diperoleh dari setiap variabel dengan rumus, yaitu:

Tabel 3. 7 Kategorisasi Data Variabel berdasarkan Nilai Interval

Nilai Interval	Kategori Variabel X/Y
$M_i + 1,5 SD_i < X$	Sangat Tinggi/Sangat Baik
$M_i \leq X \leq M_i + 1,5 SD_i$	Tinggi/Baik
$M_i - 1,5 SD_i < X < M_i$	Cukup Rendah/Cukup Baik
$X < M_i - 1,5 SD_i$	Rendah/Tidak Baik

Sumber: Sya'ban (2005)

Tabel 3. 8 Interval Nilai Kategori Variabel Persepsi (X)

Nilai Interval	Kategori
$> 40,5$	Sangat Tinggi
$31,5 \leq 40,5$	Tinggi
$22,5 \leq 31,5$	Cukup Rendah
$< 22,5$	Rendah

Sumber: Dokumen Peneliti

Tabel 3. 9 Interval Nilai Kategori Variabel Perilaku (Y)

Nilai Interval	Kategori
$> 23,5$	Sangat Baik
$19 \leq 23,5$	Baik
$14,5 \leq 19$	Cukup Baik
$< 14,5$	Tidak Baik

Sumber: Dokumen Peneliti

Selanjutnya terdapat perbandingan skor setiap dimensi dalam masing-masing variabel yang akan dianalisis melalui bantuan SPSS versi 25 dan *Microsoft Excel*. Hasil data tersebut berbetuk persentase yang nantinya akan dijabarkan

berdasarkan kriteria penilaian persentase. Persentase kriteria penilaian tersebut ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 10 Kriteria Penilaian Persentase

Interval Nilai	Keterangan
0 - 25%	Sangat Lemah/Sangat Tidak Sesuai
26% - 50%	Cukup/Cukup Sesuai
51% - 75%	Kuat/Tidak Sesuai
76% - 100%	Sangat Kuat/ Sangat Sesuai

Sumber: Riduwan & Akdon, 2013)

3.7.2 Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial ialah teknik statistik yang dipakai dengan tujuan agar dapat menganalisis data sampel yang temuannya akan berlaku juga untuk populasi. Analisis ini dipakai untuk mengambil kesimpulan, penyusunan ramalan, dan penaksiran. Dalam analisis ini, data yang dibutuhkan ialah data yang memenuhi skala interval dan berdistribusi normal (Sugiyono, 2019, hlm. 208).

Data yang didapatkan dari pengumpulan angket berbentuk skala *likert* dan masih berbentuk ordinal sehingga akan dilakukan transformasi data ke dalam bentuk interval agar bisa memenuhi syarat untuk dianalisis secara parametrik. Dalam penelitian ini, proses mengubah data ordinal ke data interval digunakan *Method of Succesive Interval* (MSI) melalui *Microsoft Excel*. Rumus dan tabel kategori skala data bentuk interval dijabarkan sebagai berikut:

$$NJJ = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai terendah}}{\text{Jumlah kriteria Pernyataan}}$$

Keterangan:

NJI : Nilai Jenjang/Jarak Interval

Nilai Tertinggi : 4

Nilai Terendah : 1

$$NJJ = \frac{4 - 1}{4}$$

$$NJJ = 0,75$$

Rahma Alia Fuad, 2024

PENGARUH PERSEPSI MASYARAKAT TERHADAP PERILAKU PENGELOLAAN SAMPAH DI WILAYAH RW 05 KELURAHAN BABAKAN SARI KECAMATAN KIARACONDONG KOTA BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 11 Kategori Skala Likert Bentuk Interval

Skala	Kategori Variabel (X) / (Y)
3.250-4.000	Sangat Setuju/Selalu
2.500-3.250	Setuju/Sering
1.075-2.500	Cukup Setuju/Kadang-Kadang
1.000-1.075	Tidak Setuju/Tidak Pernah

Sumber: Sugiyono (2019, hlm. 148)

3.7.3 Uji Hipotesis

3.7.3.1 Uji Normalitas

Penggunaan statistik parametrik dipakai dengan dugaan bahwa data dari masing-masing variabel penelitian yang akan dianalisis harus berdistribusi normal. Maka dari itu, uji normalitas data dilakukan sebelum uji hipotesis. *Kolmogorov Smirnov* merupakan rumus yang dipakai dalam menguji normalitas data.

Untuk perhitungan analisis dibantu dengan program SPSS. Apabila nilai signifikansi (p) > 0,05 pada taraf signifikansi 5% maka data berdistribusi normal.

3.7.3.2 Uji Regresi Linear Sederhana

Penelitian ini memakai analisis regresi sederhana yang dipakai guna agar dapat menetapkan hubungan antara X dan Y. Analisis regresi data ditentukan melalui uji t. Pada penelitian ini, uji t dihitung dengan bantuan SPSS. Rumus regresi linier sederhana adalah :

$$Y = a + bX$$

Keterangan :

Y : Variabel terikat atau dependen

a : Konstanta

b : Koefisien regresi

X : Variabel bebas atau independent

3.7.3.3 Uji Korelasi

Uji ini dipakai guna menentukan apakah kedua variabel korelasinya positif atau negatif. Uji yang dipakai ialah, uji *Korelasi Pearson Product Moment* dengan ketentuan:

$r = -1$ maka, berkorelasi negatif sempurna

$r = 0$ maka, tidak terdapat korelasi

$r = 1$ berarti korelasi positif/sangat kuat

3.7.3.4 Uji Koefisien Determinasi

Uji ini dipakai guna mengukur besaran pengaruh yang ditimbulkan dari variabel X terhadap variabel Y.

$$KD = r^2_{xy} \times 100\%$$

Keterangan:

KD : Koefisien Determinasi